BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

IDN/ ANTARA

FORUM BISNIS INDONESIA-GHANA
Wakil Menteri Perdagangan, Jerry Sambuaga (kedua kanan) berbicang dengan High Commissioner of Ghana to Malaysia, Florence Buerki Akonor (kedua kiri), Ketua Komite Tetap Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia untuk Kawasan Afrika, Mintardjo Halim (kiri), Chief Executive Officer from GIPC, Yofi Grant (kanan) saat kegiatan forum bisnis Ghana Investment Promotion Centre (GIPC) di Jakarta, Senin (9/10). Pertemuan bisnis antara Pemerintah Indonesia dengan Pemerinah Republik Ghana tersebut bertema "Trade Mission by The Ghana Investment Promotion Centre to Indonesia" yang bertujuan untuk mendiskusikan peluang investasi di Ghana dan Indonesia.

OJK Sebut Sektor Jasa Keuangan Stabil di Tengah Suku Bunga Global Tinggi

Mahendra Siregar menuturkan, terjaganya stabilitas sektor jasa keuangan meningkatkan optimisme bahwa sektor jasa keuangan nasional mampu memitigasi risiko suku bunga global yang tinggi untuk waktu yang lebih lama.

JAKARTA (IM) - Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai sektor jasa keuangan nasional terjaga stabil dalam menghadapi era suku bunga global tinggi untuk waktu yang lebih lama.

"Sektor jasa keuangan nasional terjaga stabil didukung permodalan yang kuat, kondisi likuiditas yang memadai dan profil risiko yang terjaga," kata Ketua Dewan Komisioner (DK) OJK Mahendra Siregar dalam konferensi pers Hasil Rapat Dewan Komisioner (RDK) OJK Bulan September 2023 secara daring di Jakarta, Senin (9/10).

Dikutip dari Antara, Mahendra menuturkan terjaganya stabilitas sektor jasa keuangan meningkatkan optimisme bahwa sektor jasa keuangan nasional mampu memitigasi risiko suku bunga global yang tinggi untuk waktu yang lebih lama.

Di sisi lain, ia mengatakan divergensi kinerja perekonomian global masih terus berlanjut. Di Amerika Serikat, tingkat inflasi yang masih tinggi di tengah masih solidnya kinerja perekonomian mendorong kebijakan bank sentral The Fed yang diprediksi akan lebih hawkish.

Sedangkan di Eropa, kinerja perekonomian terus lemah dan tingkat inflasi masih tinggi, sehingga otoritas moneter Eropa kembali menaikkan suku bunganya, namun juga mengisyaratkan tingkat suku bunga saat ini telah mencapai puncaknya.

Sementara itu di RRT, pemulihan ekonomi yang belum sesuai ekspektasi dan kinerja ekonomi yang masih di level pandemi meningkatkan kekhawatiran bagi pemulihan perekonomian global. Insentif fiskal dan moneter yang dikeluarkan otoritas RRT masih terbatas.

Perkembangan-perkembangan itu mendorong berlanjutnya kenaikan yield surat utang di Amerika Serikat dan penguatan nilai tukar dolar Amerika Serikat terhadap semua mata uang dunia utama lainnya dan negara-negara berkembang.

Hal tersebut menyebabkan tekanan outflow dari pasar emerging market termasuk Indonesia. Volatilitas di pasar keuangan baik di pasar saham obligasi dan nilai tukar juga dalam tren yang meningkat.

Di perekonomian domestik tingkat inflasi meningkat 3,27 persen year on year sejalan dengan ekspektasi pasar sebesar 3,3 persen, didorong oleh kenaikan harga sebagian besar kelompok pengeluaran terutama kategori makanan, minuman dan tembakau. "Tren pergerakan inflasi inti masih melambat, menurun menjadi 2,18 persen year on year, yang tercermin juga dari rendahnya penjualan retail," ujarnya.

Namun demikian, kinerja sektor korporasi relatif masih baik terlihat dari PMI Manufaktur yang terus berada di zona ekspansif dan neraca perdagangan yang masih mencatatkan surplus.

Sebelumnya, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat neraca perdagangan Indonesia pada Agustus 2023 mengalami surplus sebesar 3,12 miliar dolar AS.

"Dengan demikian neraca perdagangan Indonesia telah mencatatkan surplus selama 40 bulan berturut-turut sejak Mei 2020," ujar Plt Kepala BPS Amalia Adininggar Widyasanti dalam acara Rilis Berita Statistik di Jakarta, Jumat (15/9). ● **hen**

Menteri ESDM Beberkan Jurus Tekan Impor BBM

JAKARTA (IM) - Menteri ESDM Arifin Tasrif menyampaikan, konsumsi bahan bakar Indonesia mengalami lonjakan hingga 30% dalam 10 tahun terakhir yang didorong oleh industri dan sektor transportasi.

Konsumsi bahan bakar pada tahun 2022 tercatat lebih dari 1.100 juta barel setara minyak (MBOE). Sementara, sebagian kebutuhan bahan bakar ini dipenuhi oleh impor.

"Sebagian besar kebutuhan bahan bakar dalam negeri berasal dari impor, khususnya bensin. Impor bensin meningkat dari sekitar 123 juta barel pada tahun 2015 menjadi 138 juta barel pada tahun 2022," kata Arifin di Jakarta, Senin (9/10).

Kondisi ini mengancam ketahanan energi nasional. Oleh karena itu, kata dia, pemerintah berupaya mengurangi impor dan membangun ketahanan energi, salah satunya dengan mendorong pemanfaatan biofuel.

"Pemerintah telah menetapkan program wajib pengembangan bahan bakar nabati melalui Peraturan Menteri pada 2015. Program bahan bakar nabati di Indonesia mencapai tonggak sejarah yang signifikan pada tahun 2008 dengan menerapkan pencampuran 2,5% bahan bakar diesel. Sejak saat itu, kecepatan pencampuran secara bertahap meningkat. Pada akhirnya, mulai Februari 2023, kami telah menerapkan mandatori B35 secara nasional," jelasnya.

Dijelaskan Arifin, Indonesia juga punya program bioetanol. Namun, program ini sebelumnya tidak berjalan mulus karena tingginya biaya bahan baku, bahan baku tidak berkelanjutan dan terbatasnya infrastruktur pendukung. "November 2022 lalu, Presiden Joko Widodo telah meluncurkan program bioetanol tebu untuk ketahanan energi di Mojokerto, Jawa Timur," ujar Arifin.

Lebih jauh ia mengatakan, untuk memulai kembali program bioetanol, Kementerian ESDM, PT Pertamina (Persero) dan pemangku kepentingan terkait melakukan uji jalan hingga 15.000 km dengan hasil yang memuaskan.

"Uji coba pasar produk campuran bioetanol sedang dilakukan. Pertamax Green 95 yang merupakan campuran bensin E5 dan RON å95 saat ini tersedia di beberapa SPBU di Surabaya dan Jakarta. Uji coba pasar telah diterima dengan baik oleh konsumen sasaran," ungkap Arifin.

Guna mendukung program bioetanol ini, pemerintah telah menerbitkan Keputusan Presiden pada tahun 2023 terkait percepatan swasembada gula dan penyediaan bioetanol untuk bahan bakar nabati. "Serta melakukan kajian terhadap penggunaan berbagai bahan baku, khususnya non pangan," katanya. ● **dro**

Ini Komitmen dan Langkah BREN Usai IPO

JAKARTA (IM) - Perusahaan energi baru terbarukan PT Barito Renewables Energy Tbk (BREN) resmi mencatatkan saham perdana atau IPO di Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta, Senin (9/10). Harga saham dibuka naik 25 persen ke posisi Rp975 per saham, atau menembus batas atas atau auto rejection atas (ARA).

Saham BREN pada pukul 09.00 WIB dibuka di level tertinggi Rp975 per saham dan level terendah Rp975 per saham. Total frekuensi perdagangan sebanyak 1.660 kali dengan volume perdagangan 12,55 juta saham dan nilai transaksi harian Rp12,23 miliar.

Komisaris Utama BREN Agus Salim Pangestu mengatakan langkah IPO perseroan menegaskan komitmen teguh untuk mendukung Pemerintah Indonesia dalam upaya menuju transisi ke energi baru terbarukan (EBT), untuk mencapai net zero emission (NZE) tahun 2060 mendatang.

"Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada mitra dan investor berharga kami atas kepercayaan mereka kepada kami dan tekad kuat kami untuk mencapai tujuan nol emisi," ujar Agus Salim dikutip dari Antara.

CEO BREN Hendra Soetjipto Tan mengatakan IPO akan membawa perseroan tidak hanya terbatas pada industri geothermal, namun juga menuju ke teknologi terbarukan lainnya.

"Kami berharap BREN akan menarik mitra, investor, dan bakat baru dalam upaya kami untuk membantu Indonesia mencapai target energi terbarukan dan menciptakan masa depan yang lebih cerah dan bersih," ujar Hendra.

Dalam aksinya, entitas usaha milik konglomerat Prajogo Pangestu ini melepas sebanyak 4,01 miliar lembar saham atau setara 3 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh perseroan setelah IPO, dengan harga penawaran umum senilai Rp780 per saham, sehingga berhasil meraih dana segar senilai Rp3,13 triliun.

Seluruh dana hasil IPO setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk penyetoran modal kepada Star Energy Group Holdings Pte, Ltd atau STAR melalui pengambilan bagian atas saham baru yang akan diterbitkan oleh STAR.

Seluruh dana yang telah masuk akan digunakan oleh STAR untuk membayar sebagian utang fasilitas B kepada Bangkok Bank Public Company Limited (Bangkok Bank), serta memenuhi kewajiban pembayaran kepada Star Energy Oil and Gas Pte, Ltd (SEOG) dan perseroan.

Adapun bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi efek yaitu PT BNI Sekuritas dan penjamin emisi efek adalah PT OCBC Sekuritas Indonesia.

Selain Barito Renewables Energy, emiten yang juga mencatatkan saham di BEI, Senin (9/10) adalah perusahaan perkebunan kelapa sawit PT Pulau Subur Tbk (PTPS). Harga saham pada pukul 09.00 WIB naik 3,03 persen ke posisi Rp204 per saham.

Saham PTPS berada di level tertinggi Rp218 per saham dan level terendah Rp200 per saham. Total frekuensi perdagangan sebanyak 2.000 kali dengan volume perdagangan 8,03 juta saham dan nilai transaksi harian Rp1,69 miliar. ● **dot**

IDN/ANTARA

PENDAPATAN POS INDONESIA
Petugas melayani pelanggan yang melakukan pengiriman di Kantor Pos Indonesia Kota, Kota Tua, Jakarta, Senin (9/10). PT Pos Indonesia (POST) mencatatkan pendapatan sebesar Rp2,41 triliun pada semester pertama tahun 2023 atau tumbuh 8,39 persen (yoy) dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp2,22 triliun.

Penghimpunan Devisa Hasil Ekspor BNI Naik 66 Persen

JAKARTA (IM) - PT Bank Negara Indonesia Tbk atau BNI mencatatkan penghimpunan Devisa Hasil Ekspor (DHE) tumbuh sebesar 66 persen pada Agustus 2023, dibandingkan periode Juni 2023.

Direktur Utama BNI Royke Tumilaar menyebutkan, total DHE yang berhasil dihimpun perseroan dalam berbagai bentuk seperti deposito, escrow, giro, tabungan, dan term deposit valas.

"Pada tahap awal ini, kami melihat minat dari para eksportir untuk menggunakan produk perbankan dalam negeri, seperti penjaminan hingga cash collateral credit semakin baik, sehingga kedepannya akan menjadi layanan yang dapat kami perkuat," ujar Royke di Jakarta, dikutip dari Antara, Senin (9/10).

Ia menyebut capaian kinerja tersebut merupakan bentuk komitmen perseroan sebagai Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) yang proaktif mendukung berbagai program go global pemerintah, khususnya menjaga kestabilan nilai tukar Rupiah.

Perseroan telah memiliki produk trade finance yang dimodifikasi lebih baik lagi, terutama dalam menarik penempatan DHE dalam negeri dengan lebih kuat, yang diperkuat dengan program special pricing dan pendampingan penerbitan dokumen instrumen perdagangan global.

Selanjutnya, perseroan memiliki produk FX swap untuk memenuhi kebutuhan likuiditas rupiah dari pemilik reksa valuta asing (valas). "Skema pertukaran valas menjadi rupiah ini memiliki jangka waktu yang dapat disesuaikan dengan kewajiban pelaporannya. Produk ini menawarkan biaya yang lebih ringan dan jangka waktu transaksi yang lebih fleksibel bagi nasabah eksportir," ujar Royke. ● **pan**

XL Axiata Komitmen Dukung Pembangunan Ekonomi Digital

JAKARTA (IM) - PT XL Axiata Tbk (XL Axiata) berkomitmen tetap mendukung pembangunan ekonomi Indonesia agar lebih maju antara lain dalam bentuk terus membangun infrastruktur di berbagai wilayah Tanah Air.

"Perusahaan tetap mendukung pembangunan dan masyarakat di Indonesia maju dan lebih tinggi," kata Presiden Direktur & CEO XL Axiata, Dian Siswarini kepada media saat peringatan HUT ke-27 XL Axiata di Jakarta, Senin (9/10).

Dikutip dari Antara, Dian mengatakan, dari tahun ke tahun perusahaan terus membangun dan mengembangkan infrastruktur sampai ke pelosok daerah dengan tujuan agar masyarakat di pedalaman makin melek literasi digital serta mampu menggunakan internet untuk berbagai kebutuhan yang pada akhirnya meningkatkan perekonomian setempat.

Diakuinya, di usia yang ke-27 perusahaan yang bergerak di industri telekomunikasi mengalami berbagai dinamika yang luar biasa dengan ketatnya persaingan antarperusahaan sejenis hingga saat adanya pandemi Covid-19 yang membuat perusahaan sempat terpuruk.

"Namun demikian tantangan dan dinamika dapat perusahaan lalui dengan baik yang tentunya dengan adanya dukungan berbagai regulasi pemerintah sehingga menciptakan iklim persaingan yang sehat," katanya.

Hingga saat ini, jaringan 4G XL Axiata telah melayani 58 juta pelanggan di Indonesia, dengan jangkauan layanan di lebih dari 61 ribu desa/kelurahan, 5.700 kecamatan, dan 469 kabupaten di 38 provinsi. Lebih dari 150 ribu BTS dengan mayoritas BTS 4G, serta jaringan tulang punggung fiber optik yang membentang sepanjang lebih dari 159 ribu km, menopang jaringan data yang tersebar di sebagian besar kepulauan Indonesia yang sangat luas.

Sebelumnya perusahaan juga terus berupaya memperluas dan memperkuat kualitas jaringan 4G di seluruh Provinsi Aceh yang kini sebanyak 3.980 desa/kelurahan di 188 kecamatan telah terlayani jaringan, termasuk yang berada di pulau-pulau terpencil di provinsi yang terletak di bagian paling ujung barat Republik Indonesia tersebut. Total BTS yang menopang layanan di seluruh Aceh sekitar 2.300 BTS, mayoritas BTS 4G.

Group Head XL Axiata West Region, Desy Sari Dewi mengatakan, upaya penguatan jaringan data dan telekomunikasi XL Axiata laksanakan seiring dengan terus meningkatnya trafik di hampir seluruh Aceh. Dalam tahun terakhir, trafik data meningkat sekitar 15 persen di Aceh, dan jumlah pelanggan menjadi hampir 1 juta.

Desy menambahkan, peningkatan kualitas jaringan yang dilakukan antara lain berupa hygiene clearance site, ekspansi dari capacity transport dan radio, penambahan site baru, penambahan jalur backbone serta melakukan optimisasi.

Menurut Desy, saat ini penduduk Aceh sekitar 5,4 juta jiwa (2022) dan tersebar di wilayah yang sangat luas menjadi tantangan tersendiri bagi XL Axiata. Belum lagi secara geografis, sebagian besar wilayah Aceh terdiri dari pegunungan yang memanjang dari ujung barat hingga perbatasan dengan Sumatera Utara. ● **hen**